



Apa yang Dilakukan oleh Gereja Tuhan untuk Allah

Dalam pelajaran 6, kita telah belajar bagaimana orang Kristen saling menolong dalam tubuh Kristus. Dalam Pelajaran 7, kita melihat beberapa kewajiban kita terhadap orang-orang yang tidak percaya. Gereja Tuhan harus melayani dirinya sendiri dan orang lain. Dan juga, gereja Tuhan harus melakukan pelayanan yang khusus bagi Allah.

Dalam pelajaran 1, kita belajar bahwa salah satu maksud tujuan Allah terhadap gereja ialah agar gereja memuliakan Allah. Bagaimanakah gereja Tuhan dapat memuliakan Tuhannya? Apakah yang dilakukan oleh gereja untuk menaati Tuhan? Hal-hal itulah yang akan kita pelajari dalam pelajaran ini.

Orang-orang Kristen yang tahu berdoa harus mempraktekkan pengetahuannya. Doa tidak saja merupakan pelayanan kita kepada Allah, tetapi juga merupakan hak istimewa kita. Saudara tahu bahwa saudara harus berbakti dan saudara ingin melakukannya, tetapi kadang-kadang saudara terlalu sibuk dengan hal-hal yang lain.

Bila saudara seorang Kristen, saudara mengerti tentang kesukaan yang kita alami bila taat kepada Kristus, dan saudara akan merasa bersalah bila saudara tidak menaatinya. Hidup dengan taat berarti menghormati Allah. Marilah kita menghormati Dia.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Tindakan-tindakan ibadat yang khusus
Baptisan Orang Percaya
Perjamuan Kudus

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mendefinisikan dan memberi contoh tentang ibadat.
- Menerangkan pentingnya baptisan.
- Mengerti makna Perjamuan Kudus.

TINDAKAN-TINDAKAN IBADAT YANG KHUSUS

Tujuan 1. *Menerangkan beberapa cara beribadat kepada Allah.*

Dalam pelajaran yang pertama, kita belajar bahwa salah satu maksud tujuan gereja Tuhan ialah memuji Allah. Orang Kristen memuliakan Allah dengan kehidupannya yang saleh. Seperti yang dikatakan Paulus kepada gereja di Filipi, "Penuh dengan buah kebenaran yang dikerjakan oleh Yesus Kristus untuk memuliakan dan memuji Allah" (Filipi 1:11).

Tetapi orang-orang Kristen juga memuliakan Allah melalui ibadatnya. Beribadat atau berbakti berarti menghormat, memperhambakan diri dan tunduk. Kita beribadat dengan memuji-muji Allah karena kebaikanNya. Sebagaimana yang dituliskan oleh Paulus kepada gereja di Efesus. "Supaya terpujilah kasih karuniaNya yang mulia, yang dikaruniakanNya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihiNya" (Efesus 1:6). (Juga lihat Efesus 1:12.)

Alkitab mengatakan bahwa semua orang percaya itu seperti imam-imam yang mempersembahkan doa dan pujian kepada Allah. "Dan biarlah kamu juga dipergunakan . . . bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani, yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah" (I Petrus 2:5). Persembahan yang diberikan oleh gereja Tuhan ialah pujian." Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan namaNya" (Ibrani 13:15).

Kita juga beribadat kepada Allah dengan menyanyi. Alkitab berbicara banyak mengenai hal menyembah Allah dalam nyanyian. Seluruh kitab Mazmur terdiri dari nyanyian-nyanyian. Satu Mazmur mengatakan, "Menyanyilah bagi Tuhan, pujilah namaNya!" (Mazmur 96:2). Mungkin bagian

ini sedang diingat oleh Paulus ketika ia menulis kepada gereja di Kolose, “Dan sambil menyanyi mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucapkan syukur kepada Allah di dalam hatimu” (Kolose 3:16).



Alkitab memberitahukan cara lain untuk beribadat kepada Allah: yaitu dengan memberi. Benar, memberi adalah tindakan ibadat. Dalam suratnya kepada gereja di Filipi, Paulus mengucapkan terima kasih atas pemberian mereka. Ia berkata, “Aku telah menerima kirimanmu dari Epafroditus, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah” (Filipi 4:18). Karena orang Kristen memberi, maka kebutuhan-kebutuhan terpenuhi. Karena kebutuhan terpenuhi, orang memuji-muji Allah. “Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah” (II Korintus 9:12).



Yang Harus Saudara Kerjakan

Lingkarilah huruf yang di depan jawaban yang benar.

- I** Beribadat berarti
- a) memberi uang
 - b) menghadiri kebaktian gereja
 - c) menghormati
 - d) ramah kepada orang lain

- 2 Maksud utama gereja Tuhan ialah
- Memuliakan Allah.
 - Menolong orang agar hidup baik.
 - Mengumpulkan orang-orang untuk berdoa.
 - Bernyanyi tentang Allah.
- 3 Di antara kalimat-kalimat di bawah ini, yang mana TIDAK merupakan cara untuk beribadat kepada Allah
- Menyanyikan pujian kepada Allah
 - Memuji-muji kebaikan Allah
 - Memberikan pemberian buat pekerjaan Allah
 - Mempunyai hidup yang tidak benar
- 4 Sempurnakan kalimat berikut. Orang Kristen harus mempersembahkan persembahan
-
- 5 Tuliskan beberapa cara untuk memuji Allah.
-
-

Dalam hal ini kita harus berhati-hati. Ibadat yang benar bukanlah semata-mata menyanyi, berdoa, atau memberi. Semuanya itu merupakan tanda-tanda ibadat yang lahiriah. Ibadat yang benar bersifat rohani. Kita dapat saja pergi ke kebaktian dan menyanyi, tetapi tidak beribadat yang sesungguhnya. Yesus berkata, "Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembahNya dalam roh dan kebenaran" (Yohanes 4:24). Ibadat itu bukan formalitas atau upacara agama. Ibadat itu bersifat rohani. Kita . . . "beribadat oleh Roh Allah, dan bermegah dalam Kristus dan tidak menaruh percaya pada hal-hal lahiriah" (Filipi 3:3). Janganlah kita mengacaukan kegiatan-kegiatan ibadat itu dengan kenyataan rohaninya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6 Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik ini.
- a Ibadat yang benar bersifat
(rohani)/(tata cara)
- b Orang Kristen beribadat oleh
.....
(Roh Kudus)/(formalitas atau upacara agama)

BAPTISAN ORANG PERCAYA

Tujuan 2. *Menerangkan mengapa orang Kristen harus dibaptis.*

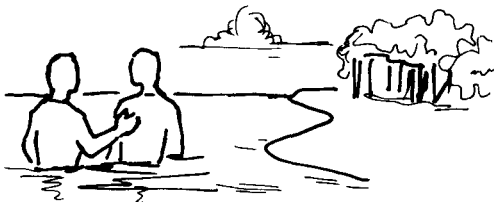
Bila kita mengungkapkan kasih kita kepada Allah, kita melakukan sesuatu untuk menyenangkan Dia. Kasih dan pujian kita lebih baik dari pada upacara agama. Sekalipun demikian, Yesus memberitahukan agar kita menjalankan dua upacara agama. Kedua yang diperintahkan oleh Yesus itu disebut sakramen. Sakramen yang akan kita bicarakan sekarang ini disebut *baptisan*.

Bila seseorang menjadi orang Kristen, ia ingin menceritakan kepada semua orang apa yang telah dilakukannya. Baptisan merupakan suatu cara untuk melakukan hal ini. Biasanya pendeta yang mengatur tempat baptisan itu, seperti misalnya di kolam atau sungai. Orang yang baru jadi Kristen dimasukkan ke dalam air dan dikeluarkan kembali. Ini menggambarkan apa yang telah dilakukan oleh Kristus untuk orang percaya. Melalui baptisan itu, **orang Kristen disa-**

tukan di dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Hal ini diterangkan oleh Paulus kepada gereja di Kolose:

Karena dengan Dia kamu dikuburkan dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga oleh kepercayaanmu kepada kerja kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari orang mati” (Kolose 2:12).

Jadi baptisan ini merupakan suatu kesaksian kepada orang lain bahwa hidup kita yang lama, yang penuh dosa itu, sudah dikuburkan, dan sekarang kita memiliki hidup yang baru dalam Yesus Kristus.



Baptisan *bukanlah* sesuatu yang dilakukan untuk membuat orang yang tidak percaya menjadi orang percaya. Baptisan tidak menyelamatkan manusia dari dosa. Baptisan bukan seperti main sulap.

Dalam gereja yang mula-mula, orang-orang harus percaya dulu pada Kristus dan kemudian mereka dibaptis. Petrus mengajarkan pentingnya hal beriman kepada Kristus ketika pertama kalinya Roh Kudus turun atas gereja Tuhan. Dan banyak “yang menerima (percaya, Kabar Baik) perkataannya itu memberi diri dibaptis.” Kemudian Filipus membawa berita tentang Kristus ke Samaria. Alkitab mengatakan, “Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan” (Kisah para Rasul 8:12).

Yesus menyuruh kita agar membaptis orang-orang yang baru percaya. “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus” (Matius 28:19). Kita wajib menaati Dia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Bacalah Roma 6:4 dan isilah titik-titik di bawah ini:
Dengan demikian kita telah bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam, supaya, sama seperti Kristus telah oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan

8 Pilihlah jawaban yang paling tepat di antara kedua jawaban yang di dalam kurung dan isikanlah pada titik-titik ini.

a Gereja Tuhan membaptis karena

.....
(itulah suatu sakramennya)/(Kristus memerintahkan hal itu)

b Siapa yang harus dibaptis?

.....
(orang-orang percaya)/(orang-orang yang tidak percaya)

c Baptisan
(mengkristenkan orang)/(menunjukkan apa yang dilakukan oleh Kristus)

PERJAMUAN KUDUS

Tujuan 3. *Menerangkan arti Perjamuan Kudus menurut Alkitab.*

Gereja Tuhan diperintahkan oleh Yesus untuk membaptis. Tetapi Yesus juga memerintahkan agar kita melaksanakan Perjamuan Kudus. Pada waktu terakhir kalinya ia makan bersama dengan murid-muridNya, Ia berkata, "Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku" (I Korintus 11:24).

Sama seperti baptisan, Perjamuan Kudus itu juga suatu sakramen. Ini bukan main sulap. Juga bukan suatu upacara kosong yang tidak ada artinya. Kita menghormati Kristus bila kita melaksanakan Perjamuan Kudus ini.



Bila kita mengambil bagian dalam roti dan cawan itu, kita menunjukkan apa yang telah diperbuat oleh Kristus bagi kita. Paulus mengatakan bahwa dengan perbuatan itu "kamu memberitakan kematian Tuhan" (I Korintus 11:26). Dengan Perjamuan Kudus ini kita menunjukkan bahwa diri kita sudah disatukan dengan Kristus. Ini mengingatkan kepada kita bahwa Kristus telah mati untuk kita.

Lalu Ia mengambil roti, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka, katanya, "Inilah tubuhKu yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku." Demikian juga dibuatNya dengan cawan sesudah makan; Ia berka-

ta, “Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darahKu, yang ditumpahakan bagi kamu” (Lukas 22:19-20).

Orang seharusnya jangan menerima roti dan cawan sebelum ia menerima Kristus.

Dalam perbuatan ini, kita tidak saja disatukan dengan Kristus, tetapi juga dengan satu sama lain. Perjamuan Kudus tidak dilakukan oleh satu orang saja. Perjamuan itu menunjukkan kesatuan “Tubuh Kristus.” Paulus berkata,

Bukankah cawan pengucapan syukur, yang atasnya kita ucapkan syukur, adalah persekutuan dengan darah Kristus? Bukankah roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan tubuh Kristus? Karena roti adalah satu, maka kita, sekalipun banyak, adalah satu tubuh, karena kita semua mendapat bagian dalam roti yang satu itu (I Korintus 10:16-17).

Perjamuan Kudus menunjukkan iman kita pada kematian Kristus dan pada kesatuan gereja Tuhan. Tetapi juga menunjukkan iman kita pada kedatangan Yesus untuk gerejaNya. “Kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang” (I Korintus 11:26).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9 Yang mana di antara hal-hal yang tersebut di bawah ini yang TIDAK memberi arti Perjamuan Kudus?
- Suatu gambaran mengenai apa yang dilakukan oleh Kristus untuk kita
 - Suatu pernyataan kepercayaan pada kedatangan Kristus
 - Suatu cara untuk mendatangkan pengampunan dari Allah
 - Suatu pernyataan kesatuan orang-orang percaya

- 10** Alasan yang terpenting orang Kristen mengadakan Perjamuan Kudus dan baptisan ialah karena
- a) itu mendatangkan berkat pada orang Kristen.
 - b) itu merupakan upacara agama.
 - c) itu diperintahkan oleh Kristus.
 - d) itu menggambarkan kematian Kristus.

Gereja Tuhan mempunyai pelayanan kepada Tuhan. Ia harus taat dan memperlakukan Tuhan. Pelayanan itu tidak akan selesai sebelum Yesus kembali untuk mengambil gereja-Nya. Pada waktu itulah kita akan bersama-sama dengan Dia. Sebelum hari itu tiba, gereja Tuhan dibutuhkan untuk menunjukkan kepada orang percaya dan orang tidak percaya apa yang menjadi kehendak Allah. Gereja bersaksi kepada orang-orang terhilang dan menguatkan orang-orang percaya.

Gereja yang mula-mula melakukan semuanya ini. Hati saya terharu setiap kali membaca Kisah para Rasul 2:46-47:

Dengan bertekun dan dengan sehati mereka berkumpul tiap-tiap hari . . . Mereka memecahkan roti di rumah masing-masing secara bergilir dan makan bersama-sama dengan gembira dan dengan tulus hati, sambil memuji Allah . . . Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

Apakah keadaan gereja di daerah saya seperti keadaan Gereja yang mula-mula itu? Atau gereja di daerah saudara? Allah ingin memakai kita untuk membantu gereja. Ia ingin agar kita melakukan bagian kita.

Setiap orang Kristen memerlukan gereja. "Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati" (Ibrani 10:25). Gereja itu penting bagi Kristus. "Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya" (Efesus 5:25). Marilah kita melakukan bagian kita di dalam gereja-Nya.



Tidakkah saudara merasa senang menjadi bagian dari gerejanya? Mengingat bahwa kita telah sampai pada akhir pelajaran kita, maka saya harap bahwa kini sudah mengerti dengan lebih baik mengenai gereja Tuhan; penting gereja dalam membawa orang lain kepada Kristus; manfaatnya bagi saudara; bagiannya dalam rencana Allah. Marilah mengambil waktu sekarang untuk berterima kasih kepada Allah atas GerejaNya, tubuh Kristus. Biarlah Dia menunjukkan kepada saudara cara-cara untuk lebih melibatkan diri dan menjadi sebagian dari rencanaNya bagi gereja Tuhan.

Setelah saudara mengisi catatan siswa saudara untuk pelajaran 8, kirimkanlah catatan siswa itu kepada alamat kami yang dituliskan pada catatan siswa tersebut. Saudara nanti akan memperoleh surat tanda tamat.

Cocokkan Jawaban Saudara

- 10 c) itu diperintahkan oleh Kristus.
- 1 c) menghormati.
- 9 c) suatu cara untuk mendapatkan pengampunan dari Allah.
- 2 a) memuliakan Allah.
- 8 a Kristus memerintahkan hal itu.
b Orang-orang percaya.
c Menunjukkan apa yang dilakukan oleh Kristus.
- 3 d) Mempunyai hidup yang tidak benar.
- 7 dikuburkan,
kematian,
dibangkitkan dari antara orang mati,
hidup dalam hidup yang baru.
- 4 pujian, ibadat.
- 6 a rohani.
b Roh Kudus.
- 5 Hidup saleh.
Pujian.
Doa.
Menyanyi.
Memberi.